

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Koperasi merupakan suatu kekuatan ekonomi yang tumbuh di masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian bagi anggotanya, mengingat semakin pesatnya persaingan bisnis maka memaksa semua pelaku bisnis mempunyai daya saing supaya tidak tertinggal oleh pesaingnya. Keadaan seperti ini akan membuat koperasi melakukan perubahan supaya koperasi tetap bisa menghasilkan sisa hasil usaha untuk dapat menyejahterakan anggotanya.

Atmadji (2007) mengemukakan bahwa pertumbuhan koperasi di Indonesia tidak tumbuh secemerlang sejarah koperasi di beberapa negara lain dan bahkan sebagian lainnya tidak berhasil ditumbuhkan. Hal ini dikarenakan ketidakmampuan koperasi menjalankan fungsi sebagaimana yang dijanjikan, serta banyak melakukan penyimpangan atau kegiatan lain yang mengecewakan masyarakat.

Pemerintah dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 menyatakan bahwa "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Pernyataan tersebut berarti perusahaan yang sesuai dengan asas kekeluargaan adalah koperasi.

Koperasi dalam kehidupan ekonomi masyarakat hingga saat ini terbukti masih diperlukan, utamanya dalam rangka mendorong laju

pertumbuhan unit-unit usaha kecil dan menengah yang pada umumnya masih menjadi sandaran hidup masyarakat kecil. Alasan lain koperasi masih di perlukan adalah dasar pikiran ekonomi pendirian koperasi, seperti untuk meningkatkan penawaran, peningkatan usaha bersama, pengadaan pelayanan yang selama ini tidak ada, dan juga untuk memperjuangkan semangat kerakyatan, demokratisasi (Atmadji, 2007).

Untuk mencapai hal tersebut koperasi harus mendapatkan modal yang cukup. Modal koperasi berasal dari simpanan para anggotanya yang disebut sebagai modal sendiri, bila modal yang diperoleh belum bisa memenuhi kebutuhan anggotanya dan koperasi ingin memperluas usaha maka koperasi dapat meminjam modal dari luar koperasi yang disebut sebagai modal luar. Besarnya modal yang diperoleh koperasi akan digunakan untuk menjalankan usaha dalam memenuhi kebutuhan anggotanya, dengan terpenuhinya kebutuhan anggota maka proses jual beli dalam koperasi akan meningkat sehingga menghasilkan keuntungan yang dalam koperasi disebut sebagai sisa hasil usaha (SHU). Besarnya SHU koperasi dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan manajemen koperasi dalam menjalankan usahanya.

Menurut Susi Intan Pawestri (2003) SHU selain digunakan untuk menyejahterakan anggotanya juga digunakan sebagai kelangsungan kehidupan koperasi itu sendiri. Artinya, koperasi tersebut harus dapat membiayai semua operasional usaha dengan SHU yang dihasilkan. Melalui SHU koperasi dapat

memupuk modal sendiri dengan cara dana cadangan yang disisihkan setiap akhir periode tutup buku sehingga dapat memperkuat modalnya.

Besar kecilnya SHU yang dihasilkan koperasi sangat tergantung dari kegiatan/usaha yang dijalankan koperasi itu sendiri (Susi Intan Pawestri, 2003). Perkembangan usaha koperasi tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya. Faktor tersebut diantaranya faktor keuangan koperasi seperti, modal sendiri, modal luar, volume usaha dan sisa hasil usaha koperasi. Disamping itu juga ada faktor non keuangan seperti, jumlah anggota, jumlah tenaga kerja, serta jumlah unit koperasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susi Intan Pawestri (2003) menguji tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada koperasi unit usaha Simpan Pinjam Kopegtel Surya Cendrawasih. Penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel jumlah anggota koperasi dan variabel tambahan modal punya pengaruh yang tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Penelitian Atmadji (2007) menguji tentang faktor-faktor yang menentukan besarnya sisa hasil usaha koperasi dari aspek keuangan dan non-keuangan menyatakan bahwa dari 6 variabel independen (modal sendiri, modal luar, volume usaha, jumlah anggota, jumlah karyawan, dan jumlah unit usaha) variabel volume usaha dan jumlah anggota harus dibuang karena memiliki korelasi hampir sempurna. Setiap adanya tambahan 1% modal sendiri dengan asumsi variabel lain konstan maka akan meningkatkan jumlah

SHU yang diperoleh koperasi sebesar 7,8% dengan menggunakan tingkat keyakinan 5% maka pengaruh modal sendiri terhadap SHU adalah tidak signifikan pada 0,540. Setiap adanya tambahan 1% modal asing dengan asumsi variabel lain konstan maka akan meningkatkan jumlah SHU yang diperoleh koperasi sebesar 25,7% dengan menggunakan tingkat keyakinan 5% maka pengaruh modal asing terhadap SHU adalah signifikan pada 0,030. Setiap adanya tambahan 1% jumlah unit koperasi dengan asumsi variabel lain konstan maka akan meningkatkan jumlah SHU yang diperoleh koperasi sebesar 23,8% dengan menggunakan tingkat keyakinan 5% maka pengaruh jumlah unit koperasi terhadap SHU adalah tidak signifikan pada 0,123. Setiap adanya tambahan 1% jumlah tenaga kerja dengan asumsi variabel lain konstan maka akan meningkatkan jumlah SHU yang diperoleh koperasi sebesar 42,3% dengan menggunakan tingkat keyakinan 5% maka pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap SHU adalah signifikan pada 0,003. Secara bersama-sama keempat variabel independen (modal sendiri, modal asing, jumlah koperasi, dan jumlah tenaga kerja) berpengaruh secara signifikan pada taraf signifikan 0,000.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Admadji (2007) dengan perbedaan yang terletak pada populasi penelitian, dalam penelitian Admadji (2007) menggunakan koperasi di seluruh provinsi di Indonesia sedangkan dalam penelitian ini digunakan satu wilayah yaitu Kota Madiun. Hal ini dikarenakan peneliti ingin membuktikan apakah penelitian Admadji (2007)

akan sama hasilnya jika penelitian dilakukan hanya di satu wilayah yang lebih sempit lingkungannya.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dan pertimbangan masih sedikitnya penelitian tentang perkoperasian maka penulis mengambil judul **“Faktor-faktor yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi dari Aspek Keuangan dan Non-keuangan” (Studi Empiris pada Koperasi di Kota Madiun).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah, yaitu: Apakah variabel keuangan (modal sendiri, modal luar, volume usaha) dan variabel non-keuangan (jumlah anggota, jumlah karyawan, jumlah unit usaha) berpengaruh terhadap besarnya sisa hasil usaha koperasi di Kota Madiun?

## **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti secara empiris pengaruh dari variabel keuangan (modal sendiri, modal luar, volume usaha) dan variabel non-keuangan (jumlah anggota, jumlah karyawan, jumlah unit usaha) terhadap besarnya sisa hasil usaha koperasi di Kota Madiun.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi Koperasi

Memberikan masukan dan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan koperasi yang ada.

2. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan dalam membuat kebijakan pengembangan dan pemberdayaan koperasi.

3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Agar memudahkan pembahasan materi usulan skripsi, penulis membagi skripsi menjadi 5 bab:

1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi telaah teori dan penjelasan tentang pengertian koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peran koperasi, prinsip koperasi, penggolongan koperasi, sisa hasil usaha (shu), modal, lapangan usaha koperasi, anggota koperasi, manajemen koperasi, jumlah koperasi dan

penelitian terdahulu yang merupakan konsep dasar penulisan skripsi, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang desain penelitian, populasi, sampel, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data serta teknik analisis.

### 4. ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan tentang data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

### 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.